

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU
YURA YUNITA “TUTUR BATIN” (KAJIAN SEMIOTIKA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MAYYASA MELAWATI

NIM. 11940324034

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mayyasa Melawati
NIM : 11940324034
Judul : Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita "Tutur Batin" (Kajian Semiotika)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.lkom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M.Si
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP.19890619 201801 1 004

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU "TUTUR BATIN"
KARYA YURA YUNITA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

Disusun oleh :

MAYYASA MELAWATI

NIM. 11940324034

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 Mei 2023

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, M.Si.
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mayyasa Melawati
NIM : 11940324034
Judul : Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita "Tutur Batin"
(Kajian Semiotika)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji II,

Rusyda Fauzaha, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mayyasa Melawati
 NIM : 11940324034
 Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 24 Mei 2001
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita
 "Tutur Batin" (Kajian Semiotika)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan,



MAYYASA MELAWATI
 NIM. 11940324034

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mayyasa Melawati
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Tutur Batin”
Karya Yura Yunita (Kajian Semiotika)

Musik menjadi salah satu media komunikasi yang dapat menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Pencipta lagu menggunakan musik sebagai alat untuk menceritakan sebuah pesan atau pengalamannya melalui lirik yang ia buat, sehingga pendengarnya bisa mendapat suatu hiburan, inspirasi, dan bahkan motivasi. Salah satu penyanyi yang kerap menggunakan musik sebagai media untuk menyampaikan motivasi bagi pendengarnya ialah Yura Yunita dengan judul lagu "Tutur Batin". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sementara metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure. Teori semiotika dari Saussure berfokus pada petanda, penanda dan signifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Tutur Batin" mengandung makna motivasi pada liriknya. Dalam teori motivasi Maslow, lagu ini menggambarkan teori hierarki kebutuhan maslow yaitu kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Kesimpulan dari penelitian ini Yura Yunita sebagai pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa tidak sempurna dan mempunyai kekurangan itu wajar. Dari kekurangan tersebut justru kita harus bersyukur dan fokus pada kelebihan yang ada supaya kita bisa meningkatkan kualitas diri.

Kata kunci: Motivasi, Semiotika, Lirik Lagu, Tutur Batin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mayyasa Melawati
Study Program : Communication Studies
Title : Analysis of Motivational Meaning in Song Lyrics
"Tutur Batin" by Yura Yunita (Semiotic Study)

Music is one of the communication media that can convey messages to its listeners. Songwriters use music as a tool to tell a message or experience through the lyrics they create so that listeners can get entertainment, inspiration, and even motivation. One singer who often uses music as a medium to convey motivation to her listeners is Yura Yunita with the song titled "Tutur Batin". This study aims to determine the meaning of motivation contained in the lyrics of the song "Tutur Batin" by Yura Yunita. The research method used is qualitative research with a qualitative descriptive approach. While the analysis method used is semiotic analysis developed by Ferdinand De Saussure. Saussure's semiotic theory focuses on signification, signifier, and signification. The results of this study show that the song "Tutur Batin" contains motivational meaning in its lyrics. In Maslow's theory of motivation, this song illustrates Maslow's hierarchy of needs theory, namely the need for security, the need for appreciation, and the need for self-actualization. This research concludes that Yura Yunita as a songwriter wants to convey that being imperfect and having flaws is natural. From these shortcomings, we must be grateful and focus on the advantages that exist so that we can improve ourselves.

Keywords: Motivation, Semiotics, Song Lyric, Tutur Batin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur bagi Allah atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita “Tutur Batin” (Kajian Semiotika)”.

Sholawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi seluruh umat Islam. Sholawat beserta salam yang tak lupa pula kita curahkan kepada beliau dan para sahabatnya dan semoga kita termasuk orang-orang yang berhak mendapat tempat di surga. Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan penuh rendah hati, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada keluarga tersayang, Ayahanda Sulyono, Ibunda Aizar dan adik Gusti Dwi Rahayu yang tidak berhenti memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu serta adik mendapatkan balasan oleh Allah *Subhanahuwa Ta'ala*. Serta penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis dan mengawasi perkuliahan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Ibu Mardiah Rubani, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Informan pendukung yang bersedia membantu penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan kelas Broadcasting A yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis baik belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Diskusi dan keseruan yang tidak akan terlupakan dan saling mendukung satu sama lain.
13. Serta Dicky Wahyu Ananto, Pramita Selta Efendi, Ilfi Rahmi, Desi Riasa Utari, Safitri Miftahunnisa, Sulhanita, Sriwulandari, Allatiful Izmi Praja dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang terus memberikan dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya. Terima kasih atas dukugan dan doanya selama ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Serta penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau bertahan dan tidak menyerah dalam melewati berbagai keadaan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan skripsi ini.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Penulis,

MAYYASA MELAWATI
NIM: 11940324034



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Tinjauan Teoritis	18
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Validitas Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1 Biografi Yura Yunita	40
4.2 Single dan Album Yura Yunita.....	44
4.3 Lirik Lagu “Tutur Batin”	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Temuan Penelitian	48
5.2 Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Tanda Saussure	24
Gambar 4.1 Poster Album Tuter Batin	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Bait 1	49
Tabel 5.2 Bait 2	50
Tabel 5.3 Bait 3	52
Tabel 5.4 Bait 4	53
Tabel 5.5 Bait 5	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk dapat berinteraksi antar sesama manusia. Dan musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi.¹ Musik biasanya diciptakan untuk menceritakan keadaan tertentu, baik itu susah, bahagia, tentang alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati musik sesuai yang kita senangi, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi dan juga sebagai motivasi.²

Seorang pencipta lagu menggunakan musik sebagai sarana berkomunikasi dengan cara menceritakan sebuah pesan atau pengalaman yang dialaminya, dengan menggunakan permainan kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan gaya unik terhadap lirik lagu tersebut.³ Agar pendengar bisa mengerti apa pesan dari lagu tersebut, maka pencipta lagu akan menyesuaikan vokal, pilihan kata, serta melodi musik agar mudah dipahami.⁴ Dengan menggunakan musik, pencipta musik (musisi) bertujuan agar dapat menyampaikan, menghibur, serta menceritakan pengalaman yang telah dilalui kepada orang lain.

Musik menjadi sebuah wadah atau media, sementara lirik yang terkandung di dalamnya berperan untuk mengekspresikan perasaan bagi pendengarnya. Oleh karena itu, lirik menjadi suatu hal yang sangat penting

¹ Larasati Nurindahsari, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty," *Medium* 6, no. 1 (2019): 14–16.

² Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Buku Baik, 2005).

³ Almasah Tsabitah dan Hartono Teguh Patriantoro, "Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop NCT Dream 'Life Is Still Going On,'" *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 90–101, <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>.

⁴ Nurindahsari, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty."

dalam sebuah lagu, karena seseorang dapat mengekspresikan apa yang pernah ia alami serta dapat memberikan motivasi bagi pendengarnya.⁵

Motivasi sendiri merupakan sebuah dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang berasal dari dalam diri manusia dan dapat dikembangkan oleh diri sendiri maupun dengan bantuan dari luar. Dalam konteks ini, motivasi menjadi pendorong untuk menggerakkan perilaku sekaligus menjadi faktor penentu perilaku. Kuat atau tidaknya motivasi yang dimiliki oleh seseorang dapat menentukan seberapa kualitas tindakan yang diperlihatkannya, baik dalam belajar, pekerjaan, ataupun kehidupan.⁶

Motivasi memacu seseorang untuk bisa mengubah hidupnya ke arah yang lebih baik dengan memahami potensi yang terdapat dalam diri. Pada dasarnya, manusia sudah mempunyai potensi untuk selalu melakukan kebaikan. Tergantung bagaimana manusia tersebut memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada. Motivasi sebagai proses mental atau proses psikologis yang terjadi pada individu sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal seperti pada tingkat pendidikan, pengalaman di masa lalu, serta keinginan di masa mendatang.

Lagu yang mengandung unsur motivasi dapat membantu orang yang mendengarkannya untuk dapat terus maju dalam menjalani kehidupan. Lirik lagu dapat memberikan inspirasi, semangat, nasihat, serta membantu mengingatkan tujuan yang ingin kita capai. Lirik lagu juga dapat membantu dalam memproses emosi yang sedang dirasakan. Saat mendengarkan lagu yang mencerminkan perasaan kita, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang kita alami, sehingga kita dapat menemukan cara yang sehat untuk mengatasi apa yang sedang dirasakan.

⁵ Yohannes Aritonang, David, Ardhy, Doho, "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah 'Puisi Adinda,'" *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 4, no. April (2019): 77.

⁶ Sondang P Siagian dan Fred Luthan, "Teori-Teori Motivasi," no. 5 (2012): 1–7, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/20>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lirik bisa menjadi seperti mantra yang dapat menjadi kenyataan. Berbagi kepositifan dengan orang lain yang membutuhkan dapat membantu mereka menemukan inspirasi dan motivasi yang sama. Berbagi mimpi dengan dunia juga dapat membantu menyatukan orang-orang yang memiliki mimpi yang sama untuk bisa membuat pencapaiannya semakin dekat untuk menjadi kenyataan. Lagu yang mengandung inspirasi dapat membawa seseorang kembali ke kenangan indah atau sekadar menginspirasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan senyuman di wajah.⁷

Secara keseluruhan, musik dapat membantu memotivasi orang dengan mengurangi stres dan kelelahan, menstimulasi otak, serta meningkatkan aktivitas fisik seperti mendengarkan musik saat sedang berolahraga, bernyanyi dan menari bersama orang lain, serta dapat menjadi motivator yang kuat. Dampak motivasi pada musik dapat meningkatkan suasana hati, mengubah pola pikir, serta perilaku pendengarnya.

Hingga saat ini, perkembangan musik di Indonesia semakin berkembang. Beberapa penyanyi di Indonesia sudah berani mengambil isu hangat yang terjadi di masyarakat seperti tentang kesehatan mental, motivasi hidup, dan lain-lain. Masyarakat umumnya menganggap bahwa menjadi seorang perempuan harus selalu cantik, langsing, berkulit putih dan mulus. Ajang kecantikan pun terus menerus mendefinisikan ulang tentang apa yang disebut keidealan kecantikan. Hal ini menjadi fakta bahwa yang terjadi di lingkungan masyarakat masih menunjukkan adanya sentimen negatif terutama tentang kesempurnaan seorang perempuan.

Akibat anggapan ini, banyak orang yang merasa tidak aman karena takut untuk dapat berinteraksi dengan orang disekitarnya. Dirinya menganggap bahwa ia tidak pantas untuk berada di lingkungannya. Perasaan cemas ini biasa disebut dengan *insecure* atau kurangnya kepercayaan diri. Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi,

⁷ Emily Francos, "50 Inspirational Songs & Lyrics To Motivate You To Live Your Truth," Your Tango, 2020, <https://www.yourtango.com/2020333963/inspirational-songs-lyrics-motivate-you-live-your-truth>.

merupakan hal yang lumrah bahwa adanya perasaan *insecure* pada diri. Namun, apabila perasaan ini sering terjadi dan cukup mengganggu, dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk.⁸

Insecure merupakan perasaan umum yang dapat terjadi kepada siapa saja dan disebabkan oleh berbagai faktor. Orang yang tidak percaya diri kerap kali merasa cemas, khawatir dengan kemampuan yang dimiliki, tujuan hidup, serta penampilan mereka. Perasaan ini juga bisa disebabkan oleh pengalaman masa kecil seperti kurangnya dukungan emosional.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh ZAP Beauty Index pada bulan Oktober-November 2022, perasaan *insecure* yang terjadi pada wanita di Indonesia berkaitan dengan penampilan tubuh. Sebanyak 50.1% responden mempunyai permasalahan pada wajah yang menjadi penyebab utamanya. Sementara itu, penampilan tubuh juga perhatian khusus bagi wanita di Indonesia dengan persentase sebanyak 44.90%.⁹

Maraknya kasus *insecure* di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama, disebabkan oleh seseorang yang sedang berada dalam fase mencari jati diri dan ekspektasi yang terlalu tinggi menyebabkan ketidakpercayaan diri. Kedua, faktor media sosial yang dapat memicu timbulnya *insecure*, karena banyaknya orang yang suka membandingkan diri dengan orang lain.¹⁰ Ketiga, adanya kegagalan dan penolakan di lingkungan. Faktor keempat, memiliki sikap perfeksionis juga dapat memicu *insecure*, karena mereka merasa harus menjadi yang terbaik dalam segala bidang.

Fenomena *insecure* ini juga terjadi pada seorang aktris, Tatjana Saphira. Seperti yang dikutip pada unggahan di instagram oleh akun @tatjanasaphira, sebagai seorang aktris Tatjana Saphira selalu dituntut

⁸ Dinda Triasti, "Kurangnya Rasa Kepercayaan Diri atau Insecure," *Media Mahasiswa Indonesia* (Media Mahasiswa Indonesia, 2022), <https://mahasiswaindonesia.id/kurangnya-rasa-kepercayaan-diri-atau-insecure/>.

⁹ ZAP Clinic, "ZAP Beauty Index 2023," *ZAP Beauty Index*, 2023, <https://zapclinic.com/zapbeautyindex/2023>.

¹⁰ Fitri Mutiara Sabrina, "Insecure Remaja Dan Media Sosial," *Jatengdaily.Com*, 2020, <https://jatengdaily.com/2020/insecure-remaja-dan-media-sosial/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berwajah mulus tanpa jerawat. Namun, sebagai seorang manusia biasa ia juga dapat mempunyai jerawat di wajahnya. Oleh sebab itu, ia mengunggah foto tanpa menggunakan riasan di wajahnya, dan Tatjana memberikan keterangan bahwa ia sudah berusaha dalam menghadapi jerawat sampai ia bisa menerima diri sepenuhnya. Tatjana berpendapat bahwa seharusnya kita dapat berempati dan menormalisasikan bagaimana keadaan kulit seseorang, dan justru jangan sampai menghujat keadaan seseorang.¹¹

Berikutnya terjadi pada Tira Fitriati yang bercerita tentang pengalamannya di akun YouTube @EDLIFE. Mempunyai bentuk badan yang kurus, membuat Tira mendapat perlakuan buruk yang bahkan berasal dari keluarganya sendiri. Hal ini disebabkan keluarganya yang bersuku Jawa mempunyai pandangan wanita itu harus mempunyai tubuh yang padat dan berpayudara besar. Sampai di mana ia dipilih menjadi pendamping pengantin dan diharuskan menggunakan kebaya kemben.

Namun, pakaian yang dipilih untuknya terlalu besar sehingga ia merasa risih. Ibunya yang melihat kejadian itu justru berpendapat bahwa Tira tidak menyukai kemben tersebut dan saudaranya yang lain alih-alih mendukung Tira untuk tidak mengenakan pakaian tersebut, justru memegang tubuh Tira sambil menertawakannya. Dari ceritanya tersebut, Tira yang telah menerima keadaan dirinya, berpendapat bahwa bentuk tubuh yang telah diberikan oleh Allah swt. harus kita syukuri dan jadikan hinaan tersebut sebagai motivasi untuk memicu diri kita untuk dapat mencapai apa yang diinginkan.¹²

Dituntut untuk dapat selalu sempurna menjadi salah satu hal yang menyebabkan sejumlah artis di Korea mengakhiri hidupnya. Seperti kasus yang sempat menghebohkan dunia maya, yaitu meninggalnya Choi Jin-ri atau lebih dikenal dengan Sulli yang merupakan mantan anggota *girlband*

¹¹ Tatjana Saphira, instagram story, 2022, <https://instagram.com/tatjanasaphira?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.

¹² Edlife, "Dihina Keluarga Secara Fisik | Tanya Mereka #3," Youtube, 2021, <https://youtu.be/aLf-TA-Oh10>.

yang berasal dari Korea Selatan. Ia ditemukan tewas dikediamannya. Polisi mengatakan ia melakukan bunuh diri karena mengalami depresi berat akibat menerima hujatan dari warganet di negaranya. Dua hari sebelum bunuh diri, Sulli melakukan siaran langsung di sosial medianya. Ia menangis dan meminta agar warganet berhenti untuk menghujat dan mengiriminya kata-kata kasar.¹³

Dari beberapa contoh kasus di atas, Yunita Rachman atau biasa dikenal sebagai Yura Yunita yang merupakan penyanyi asal Bandung, Indonesia, menciptakan lagu yang berjudul “Tutur Batin”. Lagu “Tutur Batin” dirilis pada 22 Oktober 2021. Lagu ini merupakan salah satu lagu yang terdapat dalam album ketiga dari Yura dengan judul yang sama. Album tersebut berisi 11 lagu dan telah dirilis pada bulan Oktober 2021.

Lagu ini sempat viral di media sosial dan juga layanan *streaming* musik digital. Di aplikasi Spotify lagu ini sudah di dengarkan sebanyak 102 juta kali per tanggal 4 Juni 2023.¹⁴ Di saluran YouTube-nya sendiri lagu ini sudah ditonton sebanyak 39 juta kali dan 2,5 ribu Video Shorts sudah me-remix lirik video lagu ini per tanggal 6 Juni 2023.¹⁵ Sementara di aplikasi TikTok lagu ini sudah digunakan pada 109,5 ribu video.¹⁶

Dikutip dari artikel Tirto, di dalam lagu “Tutur Batin” Yura ingin menceritakan bagaimana ia berjuang sebagai seorang perempuan yang mencoba mewujudkan mimpinya di industri musik.¹⁷ Karena pada saat Yura SMA, ia bertemu dengan seseorang yang bisa menjadikan Yura seorang penyanyi. Mereka mengakui Yura mempunyai suara yang bagus dan bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Ajeng Wirachmi, “Miris! 6 Artis Ini Tewas Bunuh Diri akibat Penyakit Mental, Kisah Sulli F(x) Menyedihkan - Celebrities,” celebrities.id, 2023, <https://www.celebrities.id/read/miris-6-artis-ini-tewas-bunuh-diri-akibat-penyakit-mental-kisah-sulli-f-x-menyedihkan-4z3fP1>.

¹⁴ “Track Spotify - Tutur Batin,” Spotify, 2021, https://open.spotify.com/track/1k1e4Amkn7hIFrEhtazqT?si=KV5mMH2GTMa2tIQjuDxaZA&utm_source=copy-link.

¹⁵ Yura Yunita, “Yura-Yunita - Tutur Batin (Official Lyric Video),” youtube.com, diakses 6 Juni 2023, <https://youtube.com/watch?v=BbsePATM2ww&feature=share9>.

¹⁶ Yura Yunita, “Yura Yunita On TikTok,” TikTok, diakses 6 Juni 2023, https://www.tiktok.com/@yura.yunita?_op=1&_r=1&_t=8d38BsuuAjwt.

¹⁷ Yunita Dewi, “Lirik Tutur Batin, Lagu Yura Yunita, beserta Arti dan Maknanya,” Tirto.id, 2022, <https://tirto.id/gpHh>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan lagu yang apik. Namun, ia di pandang sebelah mata, Yura dianggap tidak bisa menjadi seorang penyanyi hanya karena ia tidak cukup tinggi, tidak mempunyai wajah bule, dan semacamnya berdasarkan standar kecantikan yang mereka ciptakan sendiri untuk industri musik.¹⁸

Dalam penggarapan lagu ini, Yura sedang berada dalam proses untuk menerima dan memaafkan trauma yang dialaminya di masa lalu. Akhirnya, keputusannya untuk membuka diri secara jujur dalam karyanya menjadi cara baginya untuk melakukan penyembuhan batin. Yura menambahkan jika dirinya belajar untuk tak perlu sempurna untuk menjadi lebih baik agar bisa diakui oleh orang lain, karena mengejar kesempurnaan tidak akan ada habisnya.

Dalam penelitian ini, penulis memakai analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Segres mengatakan semiotika merupakan ilmu yang menyelidiki tanda-tanda, berdasarkan pada sistem tanda. Tanda-tanda menjadi sebuah acuan dari seluruh proses komunikasi. Tanda menjadi penghubung manusia saat berkomunikasi dengan sesamanya. Agar dapat mengetahui makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu “Tutur Batin”, penulis menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure, yang mendalami sistem tanda dan konsep.

Tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu “Tutur Batin” akan dianalisa dengan aspek *signifier*, *signified*, dan *signification*. Penanda (*signifier*) dapat diartikan sebagai bunyi-bunyian dan gambar bermakna, sedangkan *signified* diartikan sebagai konsep atau gambaran dari sebuah penanda (*signifier*). Fiske mengartikan *signification* sebagai pemberian makna terhadap dunia.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita tersebut ditafsirkan dengan tujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dari lirik lagu menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan judul

¹⁸ Enzy Storia, “Apakah Tutur Batin Seorang Yura Yunita?! #StoryOfStoria,” YouTube (Indonesia: YouTube, 2021), <https://youtu.be/IFgYiuz-M1g>.

Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita “Tutur Batin” (Kajian Semiotika).

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu dengan yang lainnya, yang pada akhirnya akan tiba saling pengertian yang mendalam.¹⁹ Komunikasi dapat digunakan sebagai alat mengungkapkan perasaan dan pikiran, menyelesaikan suatu masalah, serta mempengaruhi tingkah laku seseorang.

1.2.2 Semiotika

Ilmu yang mengamati mengenai tanda supaya dapat mengetahui bagaimana tanda tersebut bekerja dan menghasilkan suatu makna.²⁰ Semiotika digunakan untuk menelaah tanda yang terdapat pada suatu objek agar dapat diketahui apa makna yang ada di objek tersebut. Semiotika menurut Ferdinand de Saussure dapat disimpulkan bahwa semiotika adalah suatu ilmu yang mengkaji hubungan tanda antara petanda dan penanda yang menghasilkan hubungan signifikasi.

1.2.3 Makna

Menurut Krisdalaksana makna adalah arti sepadan dan tidak sepadan yang terkandung dalam suatu istilah atau kata. Makna dapat dimasukkan ke dalam segala hal, seperti lambang, bahasa, alam, dan lain sebagainya.²¹ Dapat disimpulkan bahwa makna merupakan hubungan antara kata, konsep serta objek yang telah ditunjuk dan jika suatu kata tidak dapat dihubungkan dengan objek atau keadaan tertentu, maka makna tersebut tidak dapat diperoleh.

¹⁹ E. M. Rogers dan D. L. Kincaid, *Communication network: Toward a new paradigm for research* (New York: NY: Free Press, 1981).

²⁰ Sumbo Tinarbuko. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

²¹ Kridalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4 Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan karya sastra berbentuk puisi yang berisi curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian (Moeliono, 2007: 628). Dalam mengungkapkan ekspresinya, para pencipta lagu menggunakan kata-kata dan bahasa yang bisa menciptakan daya pikat dan karakteristik terhadap lirik yang dibuatnya. Kemudian diperkuat dengan melodi yang telah diselaraskan dengan liriknya. Melalui lirik lagu pesan yang disampaikan dapat menciptakan arti yang beragam.

1.2.5 Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan eksternal dan internal yang ada pada diri individu serta diindikasikan dengan munculnya minat, keinginan, serta hasrat, kebutuhan dan juga dorongan seperti cita-cita, harapan dan penghargaan serta penghormatan.²² Motivasi dapat membangun kekuatan yang ada pada diri seseorang untuk dapat lebih mengembangkan kekuatannya tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita dalam kajian semiotika?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita.

²² B. Uno Hamzah, D. (n.d.). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi referensi bagi yang ingin mendapat informasi tentang semiotika.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan gambaran bagi masyarakat khususnya penggemar mengenai makna yang terkandung dalam analisis semiotika pada lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap perempuan agar dapat menjalani kehidupan tanpa perlu mendengarkan perkataan buruk dari orang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, tinjauan konseptual dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan, lokasi dan waktu penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan temuan penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha mencari berbagai literatur yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas, telah ditemui beberapa penelitian, yaitu:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Nurindahsari tentang “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty”. Mahasiswa dari Universitas Semarang Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2019. Penelitian ini membahas mengenai pesan komunikasi yang terdapat pada lirik lagu dalam konteks kehidupan untuk menyemangati individu dengan melihat kenyataan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan, yaitu teori semiotika Ferdinand de Saussure yang fokus pada petanda dan penanda serta hubungan sintagmatik dan paradigmatic. Simpulan dari penelitian tersebut membahas mengenai makna yang terkandung dalam lagu Zona Nyaman, yaitu sebuah pesan motivasi untuk lebih berani keluar dari zona nyaman demi kehidupan yang lebih baik.²³ Kesamaan penelitian ini adalah meneliti lirik lagu dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas penyanyi grup sedangkan penulis meneliti penyanyi solo.
- b. Selanjutnya merupakan jurnal dari Universitas Telkom milik Shavira Nurul Ramadhiani dan Twin Agus Pramonojati S.Sos., M.Ds. tentang “Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Merakit’ Karya Yura Yunita

²³ Nurindahsari, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty.”

(Studi Semiotika Ferdinand de Saussure)”. Penelitian ini membahas tentang ajakan motivasi yang terdapat dalam lagu yang berjudul “Merakit” karya Yura Yunita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika yang kemudian dianalisis menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure yang mengkaji penanda, petanda dan makna dalam lirik lagu tersebut. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pesan motivasi yang terkandung di dalam lirik lagu ‘Merakit’ yaitu untuk mencapai suatu mimpi perlu memiliki sikap tegas, optimis bisa belajar dari kegagalan, bersikap positif kepada diri sendiri agar bersemangat dalam memperjuangkan mimpi.²⁴ Kesamaan antara penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas mengenai penyanyi yang sama, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai lagu “Merakit” sedangkan penulis membahas mengenai lagu “Tutur Batin”.

- c. Penelitian berikutnya merupakan jurnal dari Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika karya Syarif Fitri (2017) yang berjudul “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu ‘Cerita Tentang Gunung dan Laut’ Karya Payung Teduh”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memakai teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan meneliti objek, membedah objek dan menafsirkan makna tanda dan penelitian ini menemukan kesimpulan makna yang terdapat dalam lirik lagu Cerita Tentang Gunung dan Laut, yaitu jangan melakukan hal yang berlebihan dalam semua situasi baik senang dan sedih.²⁵ Kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah meneliti tentang makna motivasi dari lirik lagu, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁴ Shavira Nurul Ramadhiani dan Twin Agus Pramonojati, “Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Merakit’ Karya Yura Yunita” 8, no. 1 (2021): 548–60.

²⁵ Syarif Fitri, “Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu ‘Cerita Tentang Gunung Dan Laut’ Karya Payung Teduh,” *Jurnal Komunikasi* 8, no. 3 (2017): 256–61, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas lagu dari sebuah band sedangkan penulis membahas lagu dari penyanyi solo.

- d. Jurnal selanjutnya merupakan karya E. Regi Trinanda dan Sholihul Abidin dari Universitas Putera Batam yang berjudul “Analisis Semiotika Dari Lirik Lagu ‘Esok Kan Bahagia’ Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D’Masiv”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana proses makna lirik lagu dan pesan motivasi apa yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagu kepada pendengar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan menganalisis lirik lagu menggunakan teori yang digunakan dan menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis.²⁶ Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori Ferdinand de Saussure, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang menciptakan semangat para korban bencana alam, sementara penulis membahas mengenai motivasi seorang perempuan di dalam masyarakat.
- e. Berikutnya jurnal dari Universitas Dian Nuswantoro karya Almasah Tsabitah dan Teguh Hartono Patriantoro yang berjudul “Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop NCT Dream ‘Life Is Still Going’”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung serta mengkaji bagaimana penanda dan petandanya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ferdinand de Saussure dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dalam penelitian ini, yaitu lirik lagu dari *Life Is Still Going On* milik NCT Dream mengandung makna pesan motivasi.²⁷ Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang semiotika dari Ferdinand de Saussure. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti

²⁶ E Regi Trinanda et al., “Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D’ Masiv,” 2014.

²⁷ Tsabitah dan Patriantoro, “Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop NCT Dream ‘Life Is Still Going On.’”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang lagu dari Korea Selatan, sedangkan penulis meneliti lagu Indonesia.

- f. Penelitian selanjutnya merupakan skripsi karya dari Sarah Aisyah pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Dalam Album ‘Be’ karya BTS”. Mahasiswa dari Universitas Nasional Fakultas Bahasa dan Sastra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna motivasi yang ada pada lirik ketiga lagu pada album BE karya BTS. Ketiga lagu tersebut adalah *Life Goes On*, *Fly To My Room*, *Telepathy*. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna motivasi yang ada, penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menjalani kehidupan saat pandemi COVID-19 dan juga agar tidak larut dalam keterpurukan serta mengajak untuk terus melanjutkan mimpi-mimpi yang harus diraih di masa depan.²⁸ Kesamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai makna motivasi dari kajian semiotika, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai motivasi hidup saat pandemi Covid-19 berlangsung, sedangkan penulis membahas mengenai motivasi seorang perempuan yang dituntut untuk selalu sempurna..
- g. Penelitian berikutnya merupakan jurnal karya Lili Sartika dari Universitas Negeri Medan yang berjudul “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa ‘Jangan Salahkan Hijabku’ (Kajian Semiotika)”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu ‘Jangan Salahkan Hijabku’ yang dikaji dengan menggunakan teori semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian dapat disimpulkan dari penelitian ini

²⁸ Sarah Aisyah, “Representasi Harapan Remaja Pada Video BTS ‘Life Goes On,’” no. November 2020 (n.d.): 1–8.

terdapat 3 garis besar yang disampaikan oleh penulis lagu, yaitu muslimah harus konsisten menjalankan perintah Allah, pakailah hijabmu dengan mengabaikan penilaian manusia, dan tidak ada kaitan antara tingkah laku dan hijab.²⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kajian semiotika, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang lagu bergenre religi sedangkan penulis membahas mengenai lagu bergenre pop.

- h. Berikutnya jurnal penelitian karya Afry Adi Chandra dari SMK Negeri 1 Udanawu. Berjudul “Menilik Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Campursari Jawa Timur: Sebuah Kajian Semiotika” pada tahun 2017. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau aspek moral yang ada pada lirik lagu campursari karya musisi Jawa Timur. Karya tersebut lebih mengangkat sisi seksualitas, sikap melawan tataran norma dalam masyarakat (perselingkuhan), poligami, pengangguran, membuka aib seseorang, maupun merendahkan martabat orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya teknologi pun maka semakin berkembang pula cara berpikir masyarakat.³⁰ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk meninjau aspek moral yang terdapat pada lirik lagu, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terdapat lirik lagu.
- i. Jurnal berikutnya merupakan karya dari Ilhamsyah Ginahandiko, Arju Susanto dan Tadjuddin Nur. Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika: Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu “Fought The

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Lili Sartika, “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa ‘Jangan Salahkan Hijabku’ (Kajian Semiotika) Analisis Of Meaning Of Motivation In Shohibatussaufa” S Lyrics ‘Dont’t Blame My Hijab’ (Semiotics Study)” 3, no. 1 (2021).

³⁰ Afry Adi Chandra, S M K Negeri Udanawu, dan Jawa Timur, “Afry Adi Chandra” 1, no. 1 (2017): 3–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

System” Karya Tuan Tigabelas” dari Universitas Nasional Jakarta pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna pesan kritik yang ingin disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang fokus pada sitem petanda dan penanda serta hubungan sintagmatis dan paradigmatis. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah lagu *Fought the System* menyindir orang-orang yang berkuasa yang memainkan sistem.³¹ Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna pesan kritik pada lirik lagu, sedangkan penulis bertujuan mengetahui makna motivasi yang terkandung pada lirik lagu.

- j. Penelitian berikutnya merupakan karya Annisa Nindya Prasanti dari Universitas Pasundan “Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor “All About That Bass” (Rekonstruksi Definisi Cantik Pada Wanita)” pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanda, petanda, dan realitas eksternal pada lirik lagu “*All About That Bass*” sehingga menghasilkan makna dari lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, studi kepustakaan, dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini yaitu lirik lagu “*All About That Bass*” mempunyai unsur penanda dan petanda yang menghasilkan makna.³² Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori dari Ferdinand De Saussure, sedangkan

³¹ Arju Ilhamsyah Ginahandiko, Susanto, Tadjuddin Nur, dan Universitas Nasional Jakarta, “Analisis Semiotika : Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu ‘ Fought The System ’ Karya Tuan Tigabelas,” *Perspektif*, n.d., 505–17.

³² Annisa Nindya Prasanti, “Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor Song Lyrics ‘All About That Bass’ (Rekontruksi Definisi Cantik pada Wanita),” 2015, 2015.

perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada makna definisi kecantikan wanita, sementara penulis menganalisis makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu.

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis berisi mengenai teori-teori yang relevan yang terkait dengan penelitian ini. Berikut adalah teori yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

2.2.1 Komunikasi

a. Definisi Komunikasi

Komunikasi merupakan alat yang penting untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara etimologis komunikasi berasal dari kata Latin “*Communicatus*”. Kata ini berasal dari kata “*Communis*” yang memiliki arti sama. Maksudnya adalah memiliki makna yang sama atau sama arti. Dalam komunikasi yang efisien atau komunikatif terdapat kesesuaian makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan.

Umumnya, komunikasi merupakan sebuah proses yang meliputi pembentukan, pengiriman, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi pada seseorang atau antar dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Pelaku komunikasi umumnya akan melakukan empat langkah yaitu menciptakan pesan, mengirimkan pesan, menerima pesan, dan mengolah pesan secara berurutan.

Dalam perkembangannya, banyak ahli yang memaparkan teori komunikasi. Menurut Little John, konsep komunikasi merujuk pada suatu pandangan atau pemikiran bersama yang meliputi teori-teori berkaitan dengan proses komunikasi.³³

³³ Littlejohn dan Stephen, *Theories of Human Communication Theory*, 8 ed. (Albuquerque: Wadsworth Publishing Company, 2005).

Belerson dan Stainer dalam “Human Behavior” seperti yang dikutip oleh Effendy dalam bukunya Komunikasi Teori dan Praktik, mendefinisikan komunikasi sebagai berikut: Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan memanfaatkan lambang, kata-kata, gambar, bilangan, diagram dan sejenisnya. Kegiatan atau proses penyampaianlah yang biasanya dinamakan komunikasi.

Interaksi pada komunikasi dapat terjadi ketika komunikator (orang yang menyampaikan pesan), pesan (informasi yang disampaikan), dan komunikan (orang yang menerima pesan) serta timbal balik. Sementara pengertian komunikasi secara sederhana adalah proses penyampaian pesan dari pemberi pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) sehingga kemudian terjadi proses timbal balik.

Lasswell berpendapat bahwa komunikasi dimulai dengan proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan “apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan hasil apa” atau “akibat apa”. Schramm menyatakan yang dikutip oleh Effendy dalam karyanya yang berjudul Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, yaitu: “Penyebab utama terjadinya situasi yang komunikatif itu adalah karena adanya frame of reference (kerangka acuan) dan *field of experience* (pengalaman)”.

Kerangka acuan dan pengalaman adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya situasi yang komunikatif. Istilah yang digunakan dalam komunikasi dari pernyataan tersebut yaitu komunikator untuk orang yang mengirimkan pesan, dan komunikan untuk orang yang menerima pesan.

Komunikasi bukan hanya sekedar meneruskan informasi. Pemahaman komunikasi dapat lebih mudah dipahami sebagai penciptaan kembali ide atau gagasan informasi oleh publik jika diberikan panduan simbol, topik atau slogan yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan. Pengalaman juga menjadi faktor yang penting dalam komunikasi. Jika komunikator dan komunikan mempunyai pengalaman yang sama dalam berkomunikasi maka interaksi pesan yang akan terjadi dengan mudah sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman.

b. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang diarahkan kepada masyarakat luas dengan sifat komunikasi yang heterogen. Komunikasi massa dilakukan dengan menggunakan media massa sebagai sarana menyokong komunikasi tersebut. Media massa yang digunakan berupa audio, audio visual, media cetak maupun media luar ruang.

Menurut bahasa, komunikasi massa atau *mass communication* merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa atau *communicating with media*. Istilah dari komunikasi massa adalah singkatan yang berasal dari komunikasi media massa. Media massa pun singkatan dari media komunikasi massa.³⁴

Menurut Gerbner komunikasi massa adalah produksi serta distribusi yang mempunyai landasan pada suatu teknologi lembaga melalui arus pesan yang memiliki kontinuitas atau berkelanjutan.³⁵ Gerbner juga mengutarakan bahwa komunikasi massa bisa menghasilkan produk berbentuk pesan komunikasi. Produk dari komunikasi massa tersebut akan disebarakan pada khalayak luas secara terus menerus melalui jarak waktu yang tetap, contohnya seperti setiap minggu atau setiap bulan.

a) Komponen Komunikasi Massa

³⁴Ananda, *Komunikasi Massa: Pengertian, Fungsi, dan Karakteristiknya*, Gramedia Blog, 2021, (<https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-massa/>) diakses 15 Des. 2022 11.00 wib

³⁵Rahmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Menurut Ardianto dkk, komponen komunikasi massa terdiri sebagai berikut:

- i. Komunikator. Dalam komunikasi massa, hal yang dihasilkan bukan berupa karya individu, tetapi dibuat melalui kerja sama yang terorganisasi dari beberapa partisipan, dan diproduksi secara massal serta didistribusikan kepada masyarakat umum.
- ii. Pesan. Sama dengan ciri khas dari pesan komunikasi massa yaitu bersifat umum, maka pesan perlu untuk diketahui oleh setiap individu. Fungsi pesan bergantung pada sifat media yang berbeda-beda antara satu sama lainnya.
- iii. Media. Media yang dimaksud dalam komunikasi massa yaitu media massa yang memiliki karakteristik dan kemampuan untuk menarik perhatian khalayak secara bersamaan (simultaneous) dan seketika (instaneous).
- iv. Khalayak. Khalayak yang menjadi target dari komunikasi massa adalah orang banyak atau khalayak umum. Karena jumlahnya yang besar serta memiliki sifat yang anonim dan heterogen, maka sangat penting bagi media untuk memperhatikan khalayak.
- v. Filter dan Regulator Komunikasi Massa. Pada komunikasi massa pesan yang disampaikan media umumnya ditujukan kepada massa (khalayak) yang beragam. Khalayak yang beragam ini akan menerima pesan melalui media sesuai dengan latar belakang ekonomi, sosial, usia, pendidikan, agama, budaya mereka, maka dari itu pesan tersebut akan di *filter* (disaring) oleh khalayak yang menerimanya.
- vi. Gatekeeper (Penjaga Gawang). Saat pesan dari media massa dikirimkan kepada penerimanya, gatekeeper turut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berperan di dalamnya. Gatekeeper bisa seperti seseorang atau kelompok yang bertanggung jawab dalam memantau perjalanan pesan dari sumber ke penerima.³⁶

Musik dapat dimasukkan ke dalam kategori komunikasi massa karena memiliki unsur, ciri, dan fungsi yang sama dengan komunikasi massa. Perkembangan musik telah mempengaruhi komunikasi massa, sehingga musik menjadi salah satu media yang ideal untuk mengkomunikasikan sebuah pesan kepada khalayak ramai atau massa.³⁷ Dalam komunikasi massa, musik dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. Musik dapat merekam realitas dalam menyampaikan kritik sosial dan menjadi sarana opini publik tentang kenyataan yang terjadi.

2.2.2 Teori Semiotika

Semiotika atau ilmu semiotika merupakan studi tentang tanda dan simbol serta penggunaan dan interpretasinya. Semiotika merupakan alat penting untuk dapat memahami komunikasi dan penggunaan tanda dan simbol dalam komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, tanda muncul dalam berbagai bentuk, dan komunikasi terjadi melalui tanda. Dasar dari semua komunikasi adalah tanda.

Semiotika dalam komunikasi menekankan pada teori produksi tanda, mengasumsikan bahwa ada enam faktor dalam komunikasi: pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran, konteks, dan kode.³⁸ Semiotika bermanfaat dalam memperkaya pemahaman komunikasi

³⁶ Andianto, E., Komala, L., dan Karlinah, S., 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Offset.

³⁷ Adinda Sukmarani Putri, "Singkap Musik dalam Perannya Sebagai Bentuk Komunikasi Massa" (sindonews.com, 2021), <https://nasional.sindonews.com/read/614133/18/singkap-musik-dalam-perannya-sebagai-bentuk-komunikasi-massa-1638249067>.

³⁸ Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 73–82, <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>.

dengan mengidentifikasi tanda dan simbol yang digunakan dalam komunikasi.

Daniel Chandler menyatakan, “*The Shortest definition is that it is the study of sign*” pengertian singkat semiotika adalah ilmu mengenai tanda-tanda. Ada juga yang mengatakan, “*The study of how society produces meanings and values in a communication system is called semiotics from the Greek term semion, “sign”.*” Yaitu penelitian mengenai cara masyarakat menciptakan makna dan nilai-nilai dari suatu sistem komunikasi dikenal sebagai semiotika. Kata semiotika tersebut berasal dari kata *seemion*, kata tersebut berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti “tanda”. Dalam bahasa Yunani dikenal juga sebagai *semeiotikos*, yang berarti “teori tanda”. Paul Colbey mengatakan asal kata semiotika diambil dari kata *seme* dalam Yunani yang bermakna “penerjemah tanda”.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.

Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure (1857-1913) adalah seorang ahli bahasa, semiotika, dan filsuf Swiss yang meletakkan dasar bagi banya perkembangan dalam linguistik dan semiotika pada abad ke-20. Saussure memantapkan reputasinya dengan berkontribusi pada linguistik komparatif “*Mémoire sur le système primitif des voyelles dans les langues indo-européennes*”. Di dalamnya ia menjelaskan bagaimana struktur dan kaidah bahasa tidak bisa menjadi satu-satunya penentu makna dan nilai dalam sistem sosial mana pun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

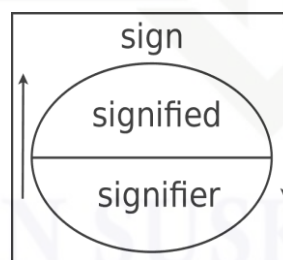
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori semiotika Saussure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan linguistik dan semiotika pada abad ke-20. Ide-ide Saussure telah diterapkan ke berbagai bidang, termasuk sastra, film, periklanan, dan studi budaya.

Ferdinand de Saussure dikenal sebagai pelopor semiotika *modern* yang membagi hubungan antara penanda dan petanda berdasarkan kesepakatan yang disebut sebagai signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep dalam karya sastra. Sementara petanda, dilihat sebagai konsep makna yang terkandung di balik wujud fisik yang mencerminkan nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Prinsip dasar teori Saussure ini menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu terdiri dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Kaelan mengatakan tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau pertanda.³⁹

Menurut Barker pengaturan hubungan antara penanda dengan pertanda bersifat arbitrer.⁴⁰ Penanda dan pertanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas. Oleh karena itu, meskipun antara penanda dan pertanda terlihat sebagai dua hal yang berbeda, keduanya sebenarnya hanya merupakan bagian dari satu kesatuan tanda.



Gambar 2.1 Model Tanda Saussure

³⁹ Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.

⁴⁰ Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam petanda dan penanda, terjadi proses pemberian makna atau disebut dengan signifikasi. Saussure menjelaskan bahwa penanda adalah unsur fisik atau wujud nyata dari tanda, seperti kata, gambar, atau bunyi. Sementara petanda merupakan konsep yang pasti mempunyai tanda fisik atau bentuk nyata. Hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer. Oleh karena itu, menurut Hidayat perlu dipelajari dengan struktur yang pasti atau kode yang membantu dalam penafsiran.⁴¹

Dalam petanda dan penanda, terdapat proses pemberian makna atau signifikasi. Saussure menjelaskan bahwa penanda adalah unsur fisik atau wujud nyata dari tanda, seperti kata, gambar, atau bunyi, sedangkan petanda adalah konsep mutlak yang ada pada tanda fisik atau wujud nyata. Hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer. Oleh karena itu, Hidayat menyarankan agar petanda perlu dipelajari dengan struktur yang jelas atau kode yang membantu dalam penafsiran.⁴²

Sebagai suatu teori penafsiran, semiotika tidak hanya sekedar menafsirkan teks dan memandang teks sebagai teks semata, tetapi semiotika membuat teks berbicara, bahkan tentang hal di luar dirinya. Sebab, sebuah tulisan tidak bisa dimengerti hanya dengan membaca makna yang sudah umum, stabil dan telah disepakati banyak orang dari waktu ke waktu (norma sosial). Namun, perlu juga memperhatikan *qarinah* (penjelas) yang berada di luar teks. *Qarinah* ini dapat berupa kondisi politik, tradisi atau budaya, dan keadaan sosial yang menyertai lahirnya suatu teks.

2.2.3 Makna

Langer berpendapat bahwa ‘makna’ (*meaning*) terbentuk dari hasil hubungan yang rumit dari simbol, objek dan personal. Konsep *Meaning* mencakup aspek-aspek logis (denotasi) dan psikologis (konotasi). Terkadang, simbol-simbol memiliki makna yang abstrak yang membuat

⁴¹ Rahmat Hidayat, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Laskar Pelangi’ Karya Nidji,” *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 243–58, <http://www.fisip-unmul.ac.id>.

⁴² Ali Romdhoni, *Semiotika Metodologi Penelitian*, ed. oleh Abi Aghna LR (Depok: Literatur Nusantara, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap simbol itu lebih bervariasi dan kompleks. Langer menggambarkan kata-kata sebagai *discursive symbolism*.⁴³

Dalam Trianda dan Abidin, Littlejohn memaparkan bahwa sebuah pesan yang hendak disampaikan seseorang harus memiliki arti atau makna tertentu. Sebaiknya, makna yang disampaikan adalah makna yang mudah dimengerti, sehingga pesan tersebut dapat dengan mudah ditafsirkan oleh penerima pesan dari pengirim pesan. Saussure mengatakan bahwa tanda merupakan bentuk bahasa yang dapat mengalami perubahan makna.

Saussure juga menegaskan bahwa penelitian bahasa harus memerhatikan faktor-faktor yang membentuk bahasa seperti struktur dan tata bahasa. Oleh karena itu, kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan harus disusun dengan terstruktur mengikuti aturan berbahasa yang baik dan benar.

Menurut Ferdinand De Saussure, sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer, mendefinisikan makna sebagai penjelasan atau konsep yang terkait dengan atau terkandung di dalam suatu tanda linguistik.⁴⁴ Menurut AAA framework makna merujuk pada kaitan antara dua hal yaitu tanda-tanda dan objek yang dimaksud.

Teori makna digunakan untuk menjelaskan arti suatu kata atau ungkapan. Studi tentang makna berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, linguistik, neurologi, semiotik, pragmatik, dan semantik. Terdapat berbagai pendekatan teori makna, salah satunya yaitu pendekatan semiotik. Pendekatan semiotik berfokus pada hubungan antara tanda dan rujukannya, serta bagaimana makna dibangun melalui penggunaan tanda.⁴⁵

Aminuddin mengartikan makna sebagai hubungan antara bahasa dengan lingkungan luar yang telah disetujui bersama dengan pengguna

⁴³ Littlejohn dan Stephen, *Theories of Human Communication Theory*.

⁴⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

⁴⁵ "The Meaning of Meaning Model," *Communication Theories* (communicationtheory.org, 2011), <https://www.communicationtheory.org/the-meaning-of-meaning-model/>.

bahasa sehingga dapat saling memahami.⁴⁶ Makna memiliki tiga tingkat keberadaan, yaitu:

- a. Makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan,
- b. Makna menjadi isi dari suatu kebahasaan,
- c. Makna menjadi isi komunikasi yang memiliki informasi tertentu.⁴⁷

Dari tingkatan keberadaan makna ini dapat dijelaskan bahwa pada tingkat pertama dan kedua, makna dipandang dari perspektif pembicara. Perspektif pembicara merujuk pada tujuan atau maksud pembicara ketika mengatakan sesuatu, sedangkan pada tingkat ketiga lebih ditonjolkan pada hubungan makna dalam konteks komunikasi. Maksudnya adalah makna bahasa yang kita temukan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Sudaryat mengemukakan bahwa tiap kata mempunyai ketidakjelasan makna ketika sudah digabungkan menjadi sebuah bahasa, karena makna yang terkandung dalam bentuk bahasa pada dasarnya hanya mempresentasikan realitas yang diwakilinya. Elemen-elemen yang ada dalam kata tidak dapat dipisahkan dari bentuk bahasa yang menciptakan suatu arti pada kata dan kalimat tersebut akan timbul dengan sendirinya oleh pemakai bahasa.⁴⁸

2.2.4 Motivasi

Asal usul kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang diartikan sebagai dorongan dan dalam bahasa Inggris disebut *move*. Di dalam bahasa melayu, istilah motivasi sering disebut dengan kata *motif* yang merujuk pada tujuan atau segala usaha untuk mendorong orang untuk dapat melakukan sesuatu.

⁴⁶ Aminuddin, *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*, ed. oleh Harry Suryana (Bandung: Sinar Baru, 1998).

⁴⁷ Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1 - Makna Leksikal Dan Gramatikal*, ed. Ali Mifka (Bandung, 2009).

⁴⁸ Yayat Sudaryat, *Makna Dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik* (Bandung: Yrama Widya, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winardi mengartikan motivasi sebagai suatu potensi atau kekuatan yang ada dalam diri manusia, yang dapat ditingkatkan oleh dirinya sendiri atau dengan sejumlah kekuatan luar seperti dengan imbalan uang, dan imbalan non-uang, yang dapat berpengaruh pada hasil kerjanya secara positif atau secara negatif. Purwanto mengartikan motivasi sebagai pendorong suatu usaha yang sengaja berfungsi untuk mempengaruhi tindakan seseorang sehingga mereka dapat tergerak hatinya untuk dapat melakukan suatu tindakan sehingga bisa mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁴⁹

Sedangkan Robbins mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang dapat menghasilkan tekad dan ketekunan seseorang dalam berusaha untuk mencapai sebuah tujuan. Tekad ini mencerminkan seberapa kerasnya seseorang berusaha di mana tekad yang kuat tidak akan menghasilkan apabila upaya itu ditujukan ke suatu tujuan yang tidak menguntungkan. Serta Kompri mengartikan motivasi sebagai kekuatan seseorang yang bisa membangun stimulus dan keingintahuan seseorang terhadap suatu kegiatan yang muncul dari dalam dirinya.

Dari pengertian dari para tokoh tersebut, maka motivasi dapat dijelaskan sebagai kekuatan dari dalam atau luar diri seseorang yang dapat membuat dirinya dapat melaksanakan suatu aktivitas dan bisa mencapai target yang diinginkan.

Teori Motivasi Abraham Maslow

Abraham Maslow adalah seseorang yang mencetuskan teori motivasi mengenai pemenuhan yang sangat terkenal, yaitu Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. Teori ini berguna untuk memicu munculnya motivasi pada seorang individu dalam memnuhi kebutuhan mereka.⁵⁰ Teori Maslow ini menjelaskan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhan mereka yang

⁴⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

⁵⁰ Laeli Nur Azizah, "Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya," *gramedia.com*, diakses 2 Juni 2023, https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/#Buku_Abraham_Maslow.

paling rendah terlebih dahulu sebelum naik ke tingkat yang lebih tinggi. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dibagi menjadi beberapa kebutuhan sebagai berikut:⁵¹

- a. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia yang meliputi makan, minum, tidur, dan bernapas. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi terlebih dahulu, maka tubuh manusia tidak dapat berfungsi secara optimal. Maslow menganggap kebutuhan fisiologis yang sebagai kebutuhan utama karena tidak ada kebutuhan lain yang penting sampai kebutuhan ini terpenuhi. Setelah kebutuhan fisiologis individu terpenuhi, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan menjadi menonjol.⁵²
- b. Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan akan keamanan dan perlindungan baik secara batin maupun fisik. Contoh kebutuhan keselamatan termasuk keselamatan fisik, perlakuan yang adil, keamanan kerja, lingkungan kerja yang sehat dan aman, dan keamanan finansial.⁵³
- c. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan akan kasih sayang, persahabatan, dan hubungan sosial. Pada tingkat ini, perilaku manusia dipengaruhi oleh kebutuhan akan hubungan emosional. Orang harus merasa dicintai dan diterima oleh orang lain agar tidak kesepian, depresi, dan cemas. Sangat penting untuk menjalin hubungan pribadi dengan teman, keluarga, dan kekasih.⁵⁴
- d. Kebutuhan harga diri merupakan kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, dan rasa percaya diri. Maslow mengatakan bahwa harga diri terbagi menjadi dua kategori: harga diri yang didasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵¹ Admin Website, "Penjelasan Mengenai Teori Hierarki Kebutuhan Maslow," Sampoerna Academy, 2022, <https://www.sampoernaacademy.sch.id/idteori-kebutuhan-maslow/>.

⁵² Phd Saul Mcleod, "Maslow's Hierarchy Of Needs," Simply Psychology, diakses 3 Juni 2023, <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>.

⁵³ Phd Chris Drew, "No Title," Helpful Professor, diakses 3 Juni 2023, <https://helpfulprofessor.com/safety-needs-examples/>.

⁵⁴ MEd Kendra Cherry, "Hirarki Kebutuhan Maslow," very well mind, diakses 2 Juni 2023, <https://www.verywellmind.com/what-is-maslows-hierarchy-of-needs-4136760>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada rasa hormat dan pengakuan orang lain, dan harga diri yang didasarkan pada penilaian diri Anda sendiri.⁵⁵

- e. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk mencapai potensi penuh dan menjadi yang terbaik dari diri sendiri. Maslow mengatakan bahwa orang yang telah memenuhi aktualisasi diri merupakan orang yang telah berkembang atau sedang berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang mereka mampu. Dan kebutuhan ini mengacu pada orang yang mencapai potensi penuh mereka sebagai manusia.⁵⁶

Setiap tingkat kebutuhan ini mendahului tingkat kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa seorang individu pada awalnya berusaha untuk memuaskan kebutuhan fisiologis mereka, dan hanya ketika mereka puas barulah individu berusaha untuk memenuhi kebutuhan keamanan. Setelah kebutuhan rasa aman terpenuhi, individu berusaha untuk memenuhi kebutuhan rasa memiliki dan seterusnya.

2.2.5 Musik

Musik merupakan seni pengaturan bunyi secara cermat yang dapat membentuk suatu pola yang teratur dan merdu. Musik dapat tercipta dari alat musik ataupun suara manusia. Secara umum musik terdiri dari unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi.⁵⁷ Musik menjadi alat bagi para musisi yang dapat digunakan untuk menjelaskan, menghibur, dan mengekspresikan pengalaman kepada orang lain. Kata-kata dalam lirik merupakan alat bagi pembuat lagu untuk bisa mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.⁵⁸

⁵⁵ Master Class, "A Guide to the 5 Levels of Maslow's Hierarchy of Needs," diakses 2 Juni 2023, <https://www.masterclass.com/articles/a-guide-to-the-5-levels-of-maslows-hierarchy-of-needs>.

⁵⁶ Kendra Cherry, "Hierarki Kebutuhan Maslow."

⁵⁷ Syukur dan Dkk, *Peta Kompetensi Guru Seni (Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik)* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2005).

⁵⁸ Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie, "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu ' Ruang Sendiri ' Karya Tulus" 19 (2018): 107-17.

Dari pengertian tersebut, bisa di tarik kesimpulan bahwa musik merupakan bunyi yang tertata dalam pola yang meliputi unsur bunyi maupun keheningan (*sounds and silences*) dalam jangka waktu dan ruang tertentu, dengan urutan, kombinasi, dan hubungan yang terus-menerus sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan dari alat musik atau suara manusia.

Musik dapat memberikan kesenangan pada pendengarnya, serta dapat mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati. Musik diciptakan karena pemusik ingin menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Pemusik mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang hendak disampaikan kepada orang lain melalui musik. Sementara itu, orang lain bisa menerima musik tersebut bukan semata-mata karena musik tersebut sudah dibuat dan siap dinikmati tetapi lebih jauh lagi ada kebutuhan yang terpenuhi dengan menikmati musik tertentu.

Elemen kunci dari musik meliputi melodi, ritme, harmoni, bentuk, nada, dan tangga nada. Melodi mengacu pada urutan not yang membentuk frase musik, sedangkan ritme adalah pola suara dan keheningan yang memberikan alur dan nuansa pada musik. Harmoni adalah kombinasi dari nada-nada yang berbeda yang dimainkan pada saat yang sama, sedangkan bentuk mengacu pada struktur suatu karya musik. Nada adalah tinggi rendahnya suatu bunyi, dan tangga nada adalah rangkaian not yang tersusun dalam pola tertentu yang menjadi dasar melodi dan harmoni.⁵⁹

Musik dapat memengaruhi otak dalam banyak cara, seperti bahasa tubuh, memunculkan ide, meningkatkan konsentrasi, serta memberikan motivasi. Hal ini dapat membantu orang-orang berkomunikasi dengan lebih baik dan dapat terhubung kembali dengan perasaan mereka. Musik juga dapat digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi komunikasi dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁹ Tom Stein, "What Is Music Theory, Why Learning How to Read Music Matters," [careersinmusic.com](https://www.careersinmusic.com) (Araphoe Ave, Colorado: careersinmusic.com, 2022), <https://www.careersinmusic.com/what-is-music-theory/>.



Musik merupakan bahasa universal yang dapat menyampaikan berbagai emosi, perasaan, dan pesan secara simbolis maupun dengan cara tersembunyi. Hal ini dapat digunakan untuk mengekspresikan budaya, nilai, tujuan, aspirasi, kepercayaan ataupun kebiasaan seseorang. Juga berfungsi sebagai ekspresi emosional, kepuasan estetika, dan representasi simbolik dari perasaan terdalam.

Lirik lagu merupakan bagian penting dari musik, dan ada beberapa teori mengenai cara penulisan lirik lagu. Teori pertama menyatakan bahwa lirik harus cocok dengan musiknya dengan penekanan suku kata yang sesuai dengan nada yang kuat. Teori kedua menyatakan bahwa lirik lagu harus segar, orisinal, serta menghindari ekspresi yang terkesan dibuat-buat. Teori ketiga menyatakan bahwa lirik harus menceritakan sebuah cerita dengan alur yang berkembang seiring dengan perkembangan lagu.⁶⁰

Lirik lagu dapat menjadi bentuk komunikasi yang menyampaikan emosi, ide, dan pesan. Lirik lagu juga dapat digunakan untuk mengekspresikan diri, terhubung dengan orang lain, dan bahkan sebagai alat terapi. Lirik lagu dapat dipandang dengan cara yang berbeda tergantung pada pengalaman dan perspektif pendengarnya.

Lirik lagu merupakan cara yang unik bagi seseorang untuk menjelaskan keadaan dan emosi kepada orang lain, yang dapat membantu membangun koneksi dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Ketika menggunakan lirik lagu untuk mengkomunikasikan pesan, penting untuk mempertimbangkan dampak emosional dan kemampuan lirik untuk membangkitkan emosi pendengar.

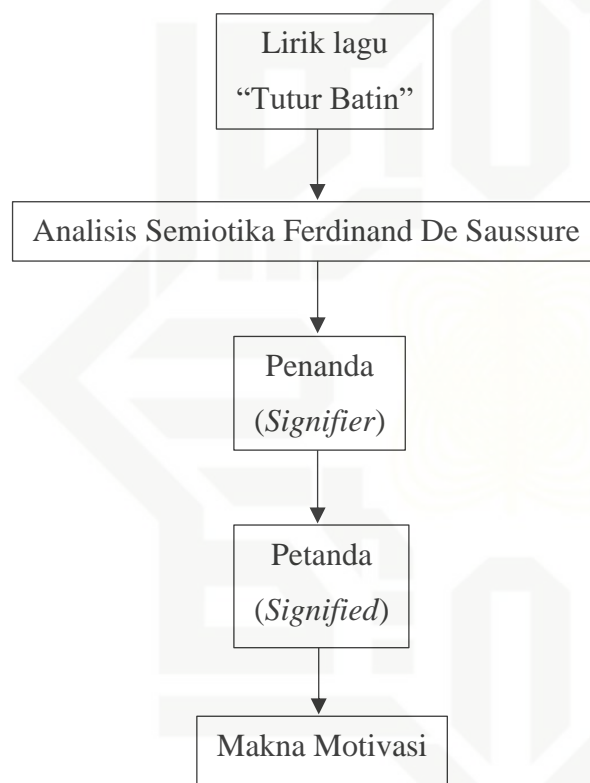
⁶⁰ Steven Caldwell Brown, "(9.9) Writing Lyrics," *Popular Music and Society (How Music Works)*, 2016, <https://doi.org/10.1080/03007766.2015.1073035>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Berpikir

Pola pikir penelitian ini berawal dari lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita yang akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure yang kemudian menghasilkan hubungan petanda dan penanda. Di mana penandanya adalah lirik lagu Tutur Batin, dan petandanya adalah pemaknaan dari lirik lagu Tutur Batin, sehingga menghasilkan signifikasi makna motivasi dalam lirik lagu “Tutur Batin”.



Sumber: Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada fenomena alamiah yang berkembang apa adanya, tanpa adanya manipulasi oleh penulis dan keberadaan penulis tidak mempengaruhi dinamika pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁶¹

Fokus penelitian ini adalah menganalisis makna motivasi pada lirik lagu Tuter Batin dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure yaitu penanda dan petanda. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, dan petandanya adalah pemaknaan lirik lagu tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada lirik lagu “Tuter Batin” yang dipopulerkan oleh Yura Yunita dan penulis terlibat langsung dalam penelitian untuk memaknainya dalam lirik lagu tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian di lapangan. Analisis semiotik merupakan analisis tanda-tanda yang merupakan yang terdapat dalam tanda tanya, sekaligus mencari tahu mengenai hubungan petanda dan penanda dalam lirik tersebut, yang mana penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi*, Edisi 35 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016). 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Sumber data didefinisikan sebagai tempat dari mana data diperoleh. Tanpa adanya sumber data, penelitian tidak dapat dilakukan. Pemilihan jenis dan sumber data yang tepat penting untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁶² Data primer bersifat akurat sebab diperoleh langsung dari sumbernya dan sudah pasti dapat dipercaya karena sudah terjamin keasliannya. Data primer biasanya tersedia dalam bentuk mentah dan perlu diolah kembali. Peneliti dapat menyesuaikan pemilihan narasumber agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan.

Data dari penelitian ini bersumber dari data utama, yaitu dengan memilih salah satu lirik lagu yang dipopulerkan oleh Yura Yunita yang dimulai tahun 2014 hingga bulan Agustus 2022. Sampai saat ini Yura Yunita telah memiliki 15 *single* lagu, 3 album yang berisikan 29 lagu. Penulis akan fokus melakukan pemaknaan pada lirik lagu “Tutur Batin” yang di populerkan oleh Yura Yunita.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber kepustakaan.⁶³ Penulis akan memilih referensi dari beberapa buku dan website sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian. Data sekunder dapat digunakan sebagai penelitian karena mudah diakses dan tersedia di berbagai platform yang dapat diakses peneliti.

⁶² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi, 2010). 171.

⁶³ Sangadji dan Sopiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut para ahli, data sekunder dapat menyempurnakan data utama. Sebab data sekunder dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang tidak didapatkan melalui pengumpulan data primer. Data sekunder juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap ataupun utama apabila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Data sekunder dapat menghemat waktu dan sumber daya yang diperlukan peneliti untuk mrngumpulkan data primer. Namun, penting bagi peneliti untuk mengevaluasi secara kritis kualitas dan relevansi data yang digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

3.4.1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi topik penelitian. Studi pustaka merupakan suatu analisis yang didasarkan pada buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai landasan untuk menggunakan formula tertentu dalam menganalisa dan merancang suatu struktur. Studi pustaka dapat digunakan untuk memperoleh data berdasarkan fakta konseptual maupun teoritis, bukan berdasarkan persepsi peneliti.

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶⁴ Studi pustaka merupakan kegiatan yang tidak dapat

⁶⁴ Samhis Setiawan, "Studi Kepustakaan Adalah: Tujuan, Sumber, Metode Dan Jenis," Gurupendidikan.com (gurupendidikan.co.id, 2022), <https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipisahkan dari suatu penelitian, karena dapat membantu peneliti untuk memperoleh teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang difokuskan kepada pencarian data dan informasi melalui berbagai dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, tulisan, maupun rekaman audio, atau video yang dapat memperkuat proses penulisan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan single dan album yang dihasilkan oleh Yura Yunita dari tahun 2014 hingga Agustus 2022 yang akan disebutkan secara rinci pada bab keempat.
- b. Memilih lirik lagu yang akan penulis sajikan dalam bab keempat.
- c. Serta melakukan analisis yang akan penulis jelaskan pada bab kelima.

3.4.2. Wawancara

Wawancara pada metode penelitian kualitatif yang melibatkan pewawancara mengajukan pertanyaan untuk mengumpulkan data dari orang yang di wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, telepon, ataupun melalui media sosial. Wawancara digunakan ketika adanya kebutuhan untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pendapat, pikiran, pengalaman, atau perasaan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang umum digunakan pada penelitian ilmiah, hal ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan pertanyaan penelitian.⁶⁵

⁶⁵ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan pengembangan validitas triangulasi data. Triangulasi ialah suatu cara pemeriksaan kebenaran data yang paling sering digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan hal yang lain diluar data untuk pemeriksaan atau sebagai pengimbang data yang ada. Penulis dapat memperoleh data dari sumber yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁶

Triangulasi data dapat memberikan keyakinan terhadap penulis tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam triangulasi data, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali informasi melalui berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁷ Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, atau hasil observasi.

Sutopo mengarahkan cara ini kepada penulis agar saat mengumpulkan data, penulis berusaha mengumpulkan data dan berusaha menggunakan berbagai sumber yang ada, melalui sumber teks dan dokumen literatur dari beragam sumber kepustakaan yang menguatkan tentang Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu “Tutur Batin” Karya Yura Yunita.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan Yura Yunita dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna untuk melihat makna motivasi dari lirik tersebut.

⁶⁶ Reyvan Maulid Pradistya, “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif,” *DQLab*, 2021.

⁶⁷ Ascarya Academia, “Triangulasi Data, Contoh, Penjelasan Dan Prakteknya Pada Riset,” Ascarya Solution, 2022, <https://ascarya.or.id/triangulasi-data/>.



Selanjutnya analisis data akan dilakukan dengan cara membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Dengan menggunakan teori semiotika Saussure yang lebih memperhatikan atau fokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri.

Kemudian penulis menemukan makna yang sebenarnya dari kata-kata dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Selanjutnya dari perbait lirik lagu tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure, yang di mana terdapat unsur penanda (*signifier*), pertanda (*signified*). Unsur tersebut akan dipisahkan dan akan mempermudah penulis dalam melakukan pemaknaan terhadap lirik lagu yang dipopulerkan oleh Yura Yunita yang kemudian dikaitkan dengan realitas sosial yang ada pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Biografi Yura Yunita

Yunita Rachman atau Yura Yunita lahir di Bandung pada 9 Juni 1991 tumbuh di keluarga yang cinta di dunia musik. Yura sudah menyukai musik sejak kecil sebab orang tuanya menyukai musik pop klasik. Menjadi seorang penyanyi merupakan keinginan Yura yang berasal dari sang kakak yang usianya lebih tua empat tahun darinya. Hal ini dikarenakan Yura melihat kagum melihat kakaknya yang bertalenta dalam bermusik. Ia belajar piano klasik sejak kelas 1 SD dan kemudian berkembang ke aliran musik *Jazz*. Lalu, di kelas 1 SMA Yura sudah mulai menulis lagu dan hingga tahun 2013 sudah banyak lagu yang ia tulis sendiri.⁶⁸

Sebelum menjadi penyanyi, Yura sempat menjadi penyiar radio di Bandung saat masih sekolah. Hingga akhirnya, Yura mengawali karirnya sebagai penyanyi pada tahun 2014 ketika ia selesai mengikuti sebuah ajang pencarian bakat menyanyi *The Voice Indonesia*. Setelah mengikuti ajang pencarian bakat, Yura mengeluarkan dua *single* yang dinyanyikan bersama Glenn Fredly dengan judul “Balada Sirkus” dan “Cinta dan Rahasia” yang sukses menarik perhatian pendengarnya. Yura pun mengeluarkan album pertamanya di tahun 2014 yang diproduksi oleh Glenn Fredly.

Yura Yunita dikenal sebagai penyanyi yang mempunyai karya yang inspiratif. Ia selalu menyampaikan pesan yang mendalam untuk pendengarnya di setiap lagunya. Hingga hasil karyanya selalu menyentuh hati para pendengar karena sebagian besar berasal dari perjalanan hidupnya yang kerap terjadi juga pada kondisi setiap pendengarnya.

⁶⁸ TIM, “Cerita Yura Yunita Mengawali Karier Sampai Nangis di Panggung,” Popbela.com, 2018, <https://www.popbela.com/career/working-life/yura-yunita/yura-yunita-bermusik-mandiri-lewat-jalur-indie/8>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikutip dari popbela.com, Yura menyampaikan bahwa ia mengambil inspirasi dari pengalamannya sendiri karena ia bukan orang yang mudah curhat kepada orang lain. Yura menyimpan ceritanya kemudian ia salurkan menjadi sebuah tulisan dan lagu. Hal ini ia lakukan karena menurutnya membawakan lagu yang pernah dialami akan memberikan kesan emosi yang mendalam.

Pada tahun 2018, Yura mengeluarkan album keduanya yang berjudul “Merakit”. Album ini menceritakan bagaimana perjalanan karir Yura Yunita yang melewati banyak momen penting dalam hidupnya. Perjalanan panjang yang berliku serta pendewasaan diri, mulai dari fase yang terbaik hingga yang terburuk, dan akhirnya ia berhasil meluncurkan album keduanya. Dengan adanya album “Merakit”, Yura ingin berbagai bagaimana proses perjuangannya yang telah membentuknya menjadi seorang perempuan yang bisa merakit mimpinya sendiri sehingga bisa tersenyum bahagia.

Album keduanya ini dirilis melalui label yang ia dirikan sendiri yang bernama “Ayura”. Masih di tahun yang sama, Yura mengadakan konser dengan tajuk “Konser Merakit” di Jakarta dan Bandung. Di konser tersebut ia juga mengajak teman-teman tuna netra untuk bernyanyi bersama.

Dikutip dari yurayunita.com, selain mahir dalam bermusik, orang mengenalnya sebagai inspirasi pemberdayaan perempuan dan aktif dalam mendukung komunitas disabilitas.⁶⁹ Hal ini dapat dibuktikan pada saat peringatan Hari Disabilitas Internasional, Yura membuat rangkaian workshop yang diperuntukkan bagi teman-teman disabilitas dengan nama Merakit Ruang Kolaborasi yang diselenggarakan pada tanggal 15 dan 20 Desember 2019 di M Bloc Space.

Kegiatan yang dilakukan dalam workshop ini yaitu kelas memasak, kelas fotografi dan videografi, kelas kecantikan, kelas perkusi untuk teman tuli, serta bahasa isyarat. Acara Merakit Ruang Kolaborasi ini terinspirasi

⁶⁹ Merakit, “Yura Yunita Official Website,” 2022, <https://yurayunita.com/>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dari lagu Yura Yunita sendiri yang berjudul Merakit. Lagu tersebut menggambarkan keterbatasan yang tidak menghalangi siapapun dalam merakit mimpi.

Pada tahun 2020, di tengah pandemi Covid-19, Yura merilis lagu upbeat dance yang berkolaborasi dengan DJ Dhipa Barus dengan judul “Hoolala”. November 2020, Disney menggandeng beberapa penyanyi Indonesia untuk menyanyikan soundtrack film Mulan. Yura Yunita pun menjadi salah satu perwakilan Indonesia dalam membawakan lagu yang berjudul ‘Reflection’ bersama dengan tiga penyanyi wanita lainnya. Yura mengaku bahwa lagu ini juga menjadi alasannya ingin menjadi seorang penyanyi.⁷⁰

Di penghujung tahun 2020, Yura menikah dengan Donne Maulana yang sempat menjadi bintang tamu di video musik Yura yang berjudul “Buktikan”. Yura juga merilis single yang ia ciptakan bersama dengan Tulus yang ditujukan untuk pernikahan Yura dan suaminya dengan judul “Duhai Sayang”.

Awal tahun 2021, Yura kembali merilis single pembuka yang terdapat di album ketiganya dengan judul “Tenang”. Kemudian, Yura mendapat kesempatan untuk dapat berkolaborasi dengan Ahmad Dhani dan Dewa19 di pertengahan 2021. Yura melagukan kembali lagu “Kangen” dan “Risalah Hati”. Kedua lagu yang ia nyanyikan merupakan bagian dari perayaan Dewa19 yang ke-30 tahun.

Pada 22 Oktober 2021, Yura Yunita secara resmi merilis album ketiganya yang bertajuk “Tutur Batin”. Album ketiganya ini berisikan 11 lagu yang beberapa diantaranya ia kerjakan sendiri bersama dengan suaminya. Album ini menceritakan tentang bagaimana ia menerima berbagai kekurangan yang terdapat pada dirinya. Dirinya yang selalu dianggap kurang sempurna oleh orang yang ia temui. Yura dianggap kurang

⁷⁰ Prambors Writer, “Yura Yunita, Nadin Amizah, Sivia Azizah, dan Agatha Priscilla Nyanyikan Lagu Soundtrack ‘Mulan,’” Prambors, 2020, <https://pramborsfm.com/amp/entertainment/yura-yunita-nadin-amizah-siva-aziza-dan-agatha-priscilla-nyanyikan-lagu-soundtrack-mulan>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dari segi penampilannya dan tak cukup cantik, tinggi serta tak berwajah bule untuk dapat menjadi seorang penyanyi berdasarkan kriteria yang mereka ciptakan sendiri. Oleh karena itu ia mengajak pendengarnya untuk bisa memaafkan dan menerima diri apa adanya.⁷¹

Untuk merayakan proses penerimaan diri ini, Yura menciptakan lagu “Tutur Batin” dan membuat konser yang bertajuk “Tutur Batin” yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia. Tepat saat setelah 1 tahun dirilisnya album “Tutur Batin”, Yura melakukan aksi menghapus riasannya di atas panggung seraya menunjukkan foto sampul album “Tutur Batin” yang memperlihatkan wajahnya yang tanpa riasan.

Saat menghapus riasannya di atas panggung, Yura menjelaskan bahwa momen ini adalah pertama kalinya ia bernyanyi di depan penonton tanpa menggunakan riasan. Hal ini ia lakukan agar penonton bisa melihat bekas luka dan jerawat yang ada pada dirinya, serta mengajak penonton untuk bisa menerima diri dengan segala kekurangan yang ada.



Gambar 4.1 Poster Album Tutur Batin

Sumber: yurayunita.com

⁷¹ Storia, “Apakah Tutur Batin Seorang Yura Yunita?! #StoryOfStoria.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Single dan Album Yura Yunita**Single:**

- a. Kasih Jangan Kau Pergi – Ost “I Am Hope” (2016)
- b. Intuisi (2016)
- c. Buktikan (2017)
- d. Harus Bahagia (2018)
- e. Pekat feat Reza Rahadian (2018)
- f. Takkan Apa (2018)
- g. Get Along with You (2019)
- h. Reflection – Ost “Mulan” feat Sivia, Agatha Pricilla, dan Nadin Amizah (2020)
- i. Hoolala (2020)
- j. Duhai Sayang (2020)
- k. Tenang (2021)
- l. Mulai Langkahmu (2021)
- m. Risalah Hati (2021)
- n. Kangen (2021)
- o. Tak Kuduga feat Erwin Gutawa (2021)

Album:

- a. Yura (2014)

Album ini berisikan 9 lagu yaitu :

- a) Balada Sirkus,
- b) Cinta dan Rahasia feat Glenn Fredly,
- c) Berawal Dari Tatap
- d) Keruh di Air Jernih,
- e) Jester Suit,
- f) Superlunar,
- g) Get Along With You,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Itu Kamu,
- i) Kataji.
- b. Merakit (2018)

Album ini berisikan 9 yaitu

 - a) Intuisi,
 - b) Harus Bahagia,
 - c) Takkan Apa,
 - d) Apakah Kamu,
 - e) Buka Hati,
 - f) Kata Hilang Makna,
 - g) Dekap,
 - h) Merakit,
 - i) Malam sepi.
- c. Tuter Batin (2021)

Album ini berisikan 11 lagu yaitu:

 - a) Duhai Sayang,
 - b) Hoolala,
 - c) Tenang,
 - d) Mulai Langkahku,
 - e) Dunia Tipu-Tipu,
 - f) Bandung,
 - g) Hobi – Ghosting,
 - h) Mau kemana,
 - i) Sudut Memori,
 - j) Tuter Batin,
 - k) Andai Saja.

4.3 Lirik Lagu “Tuter Batin”

Penelitian ini berfokus pada petanda dan penanda yang di analisis secara semiotika dari Ferdinand de Saussure dalam teks yang terdapat pada lirik lagu “Tuter Batin” karya Yura Yunita yang kemudian di analisis untuk



mendapatkan makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu. Berikut ini adalah lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita :

Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja
Sedikit ku takjub, namun, nyatanya sudah kuduga
Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

Tutur batinku tak akan salah
Silakan pergi, ku tak rasa kalah
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini
Kau yang ke sana kemari kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup
'Kan kubuat jalanku sendiri

Tutur batinku tak akan salah
Silakan pergi, ku tak rasa kalah
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Aku tak sempurna
Tak perlu sempurna
Akan ku rayakan apa adanya
Aku tak sempurna
Tak perlu sempurna
Akan ku rayakan apa adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aku tak sempurna
 Tak perlu sempurna
 Akan ku rayakan apa adanya

Tutur batinku tak akan salah
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah
 Namun, percayalah sejauh mana kau mencari
 Takkan kau temukan yang sebaik ini

Takkan kau temukan yang sebaik ini
 Jiwa yang terbaik itu hanya
 Aku

Dari seluruh lirik lagu di atas, penulis akan mengambil beberapa baris lagu untuk diteliti lalu menguraikan analisisnya dalam bentuk tabel analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan membahasnya sesuai dengan penafsiran penulis dalam menganalisis melalui tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk dapat menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggunakan musik, pencipta musik (musisi) bertujuan agar dapat menyampaikan, menghibur, serta menceritakan pengalaman yang telah dilalui kepada orang lain. Lagu yang mengandung unsur motivasi dapat membantu orang yang mendengarkannya untuk dapat terus maju dalam menjalani kehidupan.

Dalam mencari makna ada lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita, Ferdinand de Saussure membagi tanda menjadi dua bagian, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Proses tanda dari lagu “Tutur Batin” ke makna didasarkan pada semiotika Ferdinand de Saussure, yang mana lirik lagu dibagi menjadi beberapa bait. Selanjutnya penulis melakukan penafsiran pada lirik lagu dan kemudian menemukan makna motivasinya.

Setelah melakukan penelitian skripsi mengenai “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita “Tutur Batin” (Kajian Semiotika)”, peneliti menemukan makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu “Tutur Batin” yaitu ingin menyampaikan dan memotivasi pendengarnya bahwa tidak sempurna dan mempunyai kekurangan itu wajar. Dari kekurangan tersebut justru kita harus bersyukur dan fokus pada kelebihan yang ada supaya kita bisa meningkatkan kualitas diri. Oleh karena itu, lagu “Tutur Batin” ini termasuk ke dalam teori motivasi Maslow karena liriknya menggambarkan teori hierarki kebutuhan dari Maslow, yaitu kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis telah menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dalam penelitian kualitatif pada program studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dalam analisa lirik lagu dan dapat berperan serta dalam penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Diharapkan penelitian ini bisa membuka pemikiran masyarakat supaya tidak mengkritik atau bahkan merundung seseorang yang disebabkan oleh tidak mampunya seseorang dalam mencapai sebuah standar kecantikan yang diciptakan tidak sesuai dengannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memahami dengan baik pesan motivasi yang terkandung dari sebuah lirik lagu.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sarah. "Representasi Harapan Remaja Pada Video BTS 'Life Goes On,'" no. November 2020 (n.d.): 1–8.
- Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Diedit oleh Harry Suryana. Bandung: Sinar Baru, 1998.
- Aritonang, David, Ardhy, Doho, Yohannes. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah 'Puisi Adinda.'" *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 4, no. April (2019): 77.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Chandra, Afry Adi, S M K Negeri Udanawu, dan Jawa Timur. "Afry Adi Chandra" 1, no. 1 (2017): 3–19.
- Cherry Kendra. "11 Characteristics of Self Actualized People." Verywell Mind, 2023. <https://www.verywellmind.com/characteristics-of-self-actualized-people-2795963>.
- Clinic, ZAP. "ZAP Beauty Index 2023." *ZAP Beauty Index*, 2023. <https://zapclinic.com/zapbeautyindex/2023>.
- Dewi, Yunita. "Lirik Tutur Batin, Lagu Yura Yunita, beserta Arti dan Maknanya." Tirto.id, 2022. <https://tirto.id/gpHh>.
- Djajasudarma, . Fatimah. *Semantik 1 - Makna Leksikal dan Gramatikal*. Diedit oleh Ali Mifka. Bandung, 2009.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik, 2005.
- EDLIFE. "Dihina Keluarga Secara Fisik | Tanya Mereka #3." Youtube, 2021. <https://youtu.be/aLf-TA-Oh10>.
- Firmansyah, Deri, dan Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Fiske, Jhon, dan Hapsari Dwiningtyas. *Pengantar Ilmu Komunikasi - Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014.
- Fitri, Syarif. "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu 'Cerita Tentang Gunung Dan Laut' Karya Payung Teduh." *Jurnal Komunikasi* 8, no. 3 (2017): 256–61. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>.
- Hidayat, Rahmat. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji." *eJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 243–58. <http://www.fisip-unmul.ac.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III, KBBI Daring edisi. “Arti kata batin - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/batin.html), 2023. <https://kbbi.web.id/batin.html>.

Ilhamsyah Ginahandiko, Susanto, Arju, Tadjuddin Nur, dan Universitas Nasional Jakarta. “Analisis Semiotika : Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu ‘ Fought The System ’ Karya Tuan Tigabelas.” *Perspektif*, n.d., 505–17.

Kristianti, Livia. “Refleksi penerimaan diri Yura Yunita dalam ‘Tutur Batin.’” *Antara News*. Diakses 7 Juni 2023. <https://www.antaraneews.com/berita/2473629/refleksi-penerimaan-diri-yura-yunita-dalam-tutur-batin>.

Littlejohn, dan Stephen. *Theories of Human Communication Theory*. 8 ed. Albuquerque: Wadsworth Publishing Company, 2005.

Marpaung, Shintya Margaretha, Anis Endang SM, dan Indria. “Netnographic Study Of The Message Of Self- Acceptance In The Song " Tutur Batin " Among Female.” *Scientia* 12, no. 2 (2023): 1796–1812.

Merakit. “Yura Yunita Official Website,” 2022. <https://yurayunita.com/>.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Edisi 35. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016.

Mudjiyanto, Bambang, dan Emilsyah Nur. “Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi.” *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa* 16, no. 1 (2013): 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>.

Nathaniel, Axcell, dan Amelia Wisda Sannie. “Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu ‘ Ruang Sendiri ’ Karya Tulus” 19 (2018): 107–17.

Nurindahsari, Larasati. “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwny.” *Medium* 6, no. 1 (2019): 14–16.

Nurul Ramadhiani, Shavira, dan Twin Agus Pramonojati. “Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Merakit’ Karya Yura Yunita” 8, no. 1 (2021): 548–60.

Prasanti, Annisa Nindya. “Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor Song Lyrics ‘All About That Bass’ (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita),” 2015, 2015.

Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.

Reyvan Maulid Pradistya. “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif.” *DQLab*, 2021.

Rogers, E. M., dan D. L. Kincaid. *Communication network: Toward a new*



paradigm for research. New York: NY: Free Press, 1981.

- Romdhoni, Ali. *Semiotika Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Abi Aghna LR. Depok: Literatur Nusantara, 2019.
- Sabrina, Fitri Mutiara. "Insecure Remaja Dan Media Sosial." *Jatengdaily.Com*, 2020. <https://jatengdaily.com/2020/insecure-remaja-dan-media-sosial/>.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi, 2010.
- Sartika, Lili. "Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa 'Jangan Salahkan Hijabku' (Kajian Semiotika) Analisis Of Meaning Of Motivation In Shohibatussaufa'S Lyrics 'Dont't Blame My Hijab' (Semiotics Study)" 3, no. 1 (2021).
- Siagian, Sondang P, dan Fred Luthan. "Teori-Teori Motivasi," no. 5 (2012): 1–7. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/20>.
- Stein, Tom. "What Is Music Theory? Why Learning How to Read Music Matters." *careersinmusic.com*. Araphoe Ave, Colorado: *careersinmusic.com*, 2022. <https://www.careersinmusic.com/what-is-music-theory/>.
- Storia, Enzy. "Apakah Tuter Batin Seorang Yura Yunita??! #StoryOfStoria." YouTube. Indonesia: YouTube, 2021. <https://youtu.be/IFgYiuz-M1g>.
- Sudaryat, Yayat. *Makna Dalam Wacana: Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Triasti, Dinda. "Kurangnya Rasa Kepercayaan Diri atau Insecure." *Media Mahasiswa Indonesia*. Media Mahasiswa Indonesia, 2022. <https://mahasiswaindonesia.id/kurangnya-rasa-kepercayaan-diri-atau-insecure/>.
- Trianda, E Regi, Sholihul Abidin, Keyword D Masiv, Ferdinand De Saussure, dan Victor Vroom. "Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D ' Masiv," 2014.
- Tsabitah, Almasah, dan Hartono Teguh Patriantoro. "Analisis Semiotik Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu Kpop NCT Dream 'Life Is Still Going On.'" *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2021): 90–101. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>.
- Yunita, Yura. "Yura-Yunita - Tuter Batin (Official Lyric Video)." *youtube.com*. Diakses 6 Juni 2023. <https://youtube.com/watch?v=BbsePATM2ww&feature=share9>.
- . "Yura Yunita On TikTok." *TikTok*. Diakses 6 Juni 2023. https://www.tiktok.com/@yura.yunita?_op=1&_r=1&_t=8d38BsuuAjwt.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa makna yang ingin disampaikan dari lirik lagu “Tutur Batin”?
2. Apakah lagu ini berhasil menyampaikan makna motivasi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LIRIK LAGU TUTUR BATIN

Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja
Sedikit ku takjub, namun, nyatanya sudah kuduga
Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

Tutur batinku tak akan salah
Silakan pergi, ku tak rasa kalah
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini
Kau yang ke sana kemari kau anggap aku tak cukup
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

'Kan kubuat jalanku sendiri
Tutur batinku tak akan salah
Silakan pergi, ku tak rasa kalah
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Aku tak sempurna
Tak perlu sempurna
Akan ku rayakan apa adanya
{ Ulang 3x }

Tutur batinku tak akan salah
Silakan pergi, ku tak rasa kalah
Namun, percayalah sejauh mana kau mencari
Takkan kau temukan yang sebaik ini

Takkan kau temukan yang sebaik ini
Jiwa yang terbaik itu hanya

Aku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mayyasa Melawati lahir pada tanggal 24 Mei 2001 di Perawang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Sulyono dan Ibu Aizar. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 01 Tualang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Tualang yang lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Tualang dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri tepatnya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Kampung Kuala Gasib, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak yang kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan *Job Training* di Intanpayung Studio sebagai Editor. Pada 31 Mei 2023 penulis dinyatakan lulus dengan predikat Cum Laude dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan judul penelitian Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Yura Yunita “Tutur Batin” (Kajian Semiotika).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.